

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Guru dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan dengan tetap menjaga interaksi secara dinamis dengan peserta yang ada dalam kelas bersangkutan. Dengan kondisi seperti ini, maka peserta didik akan berperan secara aktif dalam pembelajaran tanpa ada dominasi salah satu pihak. Pengertian lainnya bahwa antara peserta didik dan guru merupakan inti pembelajaran yang mempunyai tanggung jawab secara kolektif dalam menciptakan situasi-situasi belajar (*learning situation*) yang dinamis dan kondusif. Peserta didik tidak hanya dianggap sebagai objek pembelajaran yang “diajar” tetapi merupakan komponen yang berperan sebagai “subjek pembelajaran”, yakni memiliki kesempatan dalam memberikan masukan atau pertanyaan serta bentuk apresiasi lainnya yang menghindari terjadinya komunikasi satu pihak.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, guru sebagai pemegang peranan utama peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dengan konsep. Oleh karena itu untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan, maka guru memikul beban serta tugas yang berat. Karena disamping mengemban tugas sebagai seorang guru juga mengemban tugas kemasyarakatan dan manusiawi.

Implementasi sebagai seorang guru mencakup semua usaha yang dapat mendorong, membimbing, membangkitkan serta mengarahkan kegiatan pembelajaran sehingga benar-benar diterima oleh anak. maka sebagai seorang guru menjadi penting mengingat materi dimaksud banyak berhubungan dengan kehidupan nyata anak dimasyarakat. Dengan asumsi bahwa

kemampuan guru dalam mengkorelasikan materi pelajaran dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan sangat diperlukan dalam menanamkan nilai-nilai moral pada anak sejak dini. Kedepan, pengetahuan guru sangat di perlukan dalam pembelajaran dikelas perlu dimaksimalkan sehingga dapat menunjang dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Sebenarnya tujuan yang terdapat dalam system pendidikan nasional kita sudah sangat lengkap untuk membentuk anak didik menjadi pribadi utuh yang dilandasi akhlak dan budi pekerti luhur (moral).

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas keberbagai bidang kehidupan, pengaruh ini sangat cepat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut masyarakat.

Perkembangan di bidang Teknologi Informasi saat ini sangat pesat dan berpengaruh sangat signifikan terhadap pribadi maupun komunitas, segala aktivitas, kehidupan, cara kerja, metode belajar, gaya hidup maupun cara berpikir. Oleh karena itu, pemanfaatan Teknologi Informasi harus diperkenalkan kepada anak agar mereka mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk bisa menerapkan dan menggunakannya dalam kegiatan belajar, bekerja serta berbagai aspek kehidupan sehari-hari, bahkan bisa juga dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha. Adapun jenis-jenis Teknologi Informasi yang kita kenal selama adalah sebagai berikut: Radio, Televisi, Telepon (fixed & mobile), Faksimile, Electronic

recording (audio & video), Komputer dengan segala peripherals (Software, Hardware, Useware (program atau isi informasi), Jaringan (lokal, wilayah & global/internet).

Teknologi informasi yang kita nikmati sekarang pada awalnya dimulai dengan hal-hal yang sederhana. Untuk berkomunikasi dan bertukar informasi pada awalnya orang menggunakan surat, telegram, dll, dengan menggunakan tulisan tangan dan mesin ketik untuk menuliskannya. Perkembangan yang sangat pesat dalam teknologi ini dapat dinikmati oleh semua orang yang berkepentingan dengan teknologi itu, akan tetapi tidak semua orang mengetahui sejarah dan latar belakang perkembangan teknologi yang telah berhasil merajai dunia hari ini. Sejarah perkembangan ini akan menambah pengetahuan dan informasi kepada orang lain untuk mengenal lebih dekat teknologi itu. Pada perubahan lingkungan luar dunia pendidikan, mulai lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, sampai politik mengharuskan dunia pendidikan memikirkan kembali bagaimana perubahan tersebut mempengaruhinya sebagai sebuah institusi sosial dan bagaimana harus berinteraksi dengan perubahan tersebut. Salah satu perubahan lingkungan yang sangat mempengaruhi dunia pendidikan adalah hadirnya teknologi informasi (IT).

Teknologi Informasi merupakan elemen penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitas utama bagi kegiatan berbagai sektor kehidupan dimana memberikan andil besar terhadap perubahan – perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian. Oleh karena itu sangatlah penting peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) Teknologi Informasi, mulai dari keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan

dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan Teknologi Informasi para pimpinan di lembaga pemerintahan, pendidikan, perusahaan, UKM (usaha kecil menengah) dan LSM. Sehingga pada akhirnya akan dihasilkan output yang sangat bermanfaat baik bagi manusia sebagai individu itu sendiri maupun bagi semua sektor kehidupan (Pikiran Rakyat, 2005:Mei).

Perkembangan teknologi informasi kini telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Rosenberg (2001), dengan berkembangnya penggunaan Teknologi Informasi ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, (3) dari kertas ke “on line” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata. Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, *internet*, *e-mail*, dan sebagainya. Interaksi antara guru dan anak tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut (Rosenberg, 2001).

Berdasarkan hasil studi eksploritas di TK Kihajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo, bahwa peran guru dalam mengembangkan pembelajaran komputer kids masih belum maksimal terutama dalam mendemonstrasikan pembelajaran komputer pada anak, berikut ini ada beberapa peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar (dalam Sardiman, 2001:144-146) sebagai berikut: (1) Guru sebagai Demonstrator, Melalui peranannya sebagai Demonstrator, *lecturer* atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya dalam arti meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimilikinya karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai oleh anak didik, (2) Guru sebagai Pengelola Kelas, Dalam peranannya sebagai pengelola kelas (*learning manager*), guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai

lingkungan belajar serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan-kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap belajar lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik ialah yang bersifat menantang dan merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan dalam mencapai tujuan, (3) Guru sebagai Mediator, (4) Guru sebagai mediator dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya menengahi atau memberikan jalan keluar kemacetan dalam kegiatan diskusi anak. Mediator juga diartikan penyedia media. Bagaimana cara memakai dan mengorganisasi penggunaan media, (5) Guru sebagai Fasilitator, Berperan sebagai fasilitator, guru dalam hal ini akan membarikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar mengajar, misalnya saja dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar mengajar akan berlangsung secara efektif. Hal ini akan begayut dengan semboyan “Tut Wuri Handayani”, (6) Guru sebagai Evaluator, Dengan menekan pencapaian tujuan pengajaran, guru dapat mengetahui apakah proses belajar mengajar yang dilakukan cukup efektif member hasil yang baik dan memuaskan, atau sebaliknya. Jadi, jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan terampil melaksanakan penilaian, karena dengan penilaian guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai peranan guru dalam mengembangkan pembelajaran computer kids pada anak di TK Ki Hajar Dewantoro 4 kec. Kota utara, dengan memformulasikan judul penelitian sebagai berikut: ”peranan guru dalam mengembangkan pembelajaran komputer kids pada anak di TK Ki Hadjar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peranan Guru dalam mengembangkan pembelajaran komputer kids pada anak di TK Ki Hajar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peranan guru dalam mengembangkan pembelajaran komputer kids pada anak di TK Ki Hadjar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari penelitian ini penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga tentang tata cara prosedur penelitian khususnya bagaimana peranan guru tentang pembelajaran komputer kids pada anak di TK Ki Hadjar Dewantoro 4 Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo.

### **1.4.2 Manfaat praktis**

Meningkatkan peranan guru dalam mengembangkan pembelajaran komputer kids pada anak sehingga berpengaruh baik pada hasil belajar anak.